



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Analisis Prefiks Ber- pada Tajuk Rencana KOMPAS “Merayu Penumpang LTR Jabodebek” Edisi 14 Oktober 2023

Kharidatuz Zahra^{1(✉)}, Asrul Cici Khumairoh², Zakia Luluk Salsabila³, Sutrimah⁴

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
alfuzzahra@gmail.com

abstrak— Bahasa merupakan lambang bunyi dimanfaatkan menjadi media komunikasi manusia untuk berdiskusi dan berinteraksi antara individu dan individu lainnya. Afiks atau imbuhan merupakan gramatik terikat pada pembentukan kata dimana terdiri dari bukan merupakan pokok kata. Tajuk rencana yaitu karya tulis cukup kompleks dalam penyusunan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menelaah dan menafsirkan kekeliruan berbahasa dalam konteks tatanan bahasa dalam Tajuk Rencana surat kabar KOMPAS. Metode deskriptif kualitatif diaplikasikan pada pengamatan ini. Teknik dokumentasi digunakan sebagai alternatif pengumpulan data pada penelitian ini. Data dari pengamatan diperoleh dari Tajuk Rencana pada surat kabar harian KOMPAS. Data yang diamati diarsip melalui upaya litelatur, menyalin kemudian dianalisis selanjutnya dikategorikan menurut pengaplikasian tataran morfologi. Hasil penelitian menunjukkan prefiks ber-sebanyak 6 prefiks antara lain beroperasi, berganti, berlaku, bersama, bertahun-tahun, dan berbayar.

Kata kunci— Tajuk Rencana, Afiks, Bahasa

Abstract— *Language is a symbol of sound used as a medium of human communication for discussion and interaction between individuals and other individuals. Affixes or affixes are grammatically tied to the formation of words which consist of not being the main word. Editorials, namely written works, are quite complex in preparation. The aim of this research is to examine and interpret language errors in the context of the language structure in the editorials of the KOMPAS newspaper. Qualitative descriptive methods were applied to these observations. Documentation techniques are used as an alternative for data collection in this research. Data from observations were obtained from the Editorial Plan in the daily newspaper KOMPAS. The observed data is archived through literary efforts, copied and then analyzed and then categorized according to the application of the morphological level. The research results show that there are 6 prefixes including operating, changing, valid, joint, many years, and paid.*

Keywords— *Editorials, Affixes, Language*

PENDAHULUAN

Manusia berinteraksi menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa sebagai media ungkapan untuk menyampaikan gagasan. Bahasa berkontribusi dibidang komunikasi, sebagai sarana ungkapan (Gustiani & fujiastuti, 2022). Penggunaan bahasa tentu harus diperhatikan, karena apabila salah penggunaan maka dapat memberikan arti berbeda. Terdapat beberapa kategori dalam bahasa, antara

lain morfologi. Morfologi adalah ilmu mempelajari tentang bahasa. Pada bidang ini dipelajari awal mula pembentukan kata melewati pengimbuhan hingga perulangan. Penelitian ini penulis akan menganalisis terkait imbuhan, khususnya penggunaan imbuhan atau prefiks Ber- pada tajuk rencana.

Afiks atau imbuhan merupakan gramatik terikat pada pembentukan kata dimana terdiri dari bukan merupakan pokok kata, yang dapat diletakkan pada satuan lain agar dapat membangun kata lain mejadi kata baru. Contoh pada istilah bermain. Kata ini dibangun dari dua unsur, yaitu Ber- mewujudkan satuan kata terikat dan main melambangkan kata. Maka morfem Ber- diartikan sebagai afiks.

Menurut Alwi, dkk. (dalam Fauzan, 2017) imbuhan merupakan susunan (morfem) terikat digunakan sebagai turunan kata. Selanjutnya Chaer (dalam Fauzan, 2017) berpendapat bahwa imbuhan sebagai lambang susunan berupa morfem terikat kemudian diberi afiks pada suatu kata awal pada suatu upaya dalam susunan kata. Berlandaskan gagasan ahli di atas, kini disimpulkan bahwa imbuhan yaitu dasar terkecil terdapat dalam kata dasar atau pokok kata sebagai penyusun makna baru melewati metode pengimbuhan.

Menurut (Chaer, 2008) macam-macam pengimbuhan dibedakan menjadi beberapa jenis. Salah satunya yaitu afiks yang dibubuhkan di kiri. Pada penelitian kali ini akan difokuskan pada benduk dasar dalam pembentukan verba dengan prefiks ber- pada tajuk rencana.

Tajuk rencana merupakan teks karya tulis cukup kompleks karena pada metode penulisan sering diperbincangkan oleh redaktur. Baik dalam penyaringan judul, pembangun wacana, pemilahan kata ataupun majas diupayakan rapi serta melengkapi pedoman penyusunan dan penerapan Bahasa Indonesia (Wiyanti & Dinihari, 2017). Sebagai suatu teks karya tulis, tajuk rencana diupayakan memiliki keutuhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan metode deskriptif kualitatif dengan berfokus penyajian makna, deskripsi, penjelasan dan penempatan data yang sesuai konteks. Penggunaan metode deskriptif kualitatif berdasarkan hasil analisis akan di deskripsikan dalam bentuk bahasa tulis, selanjutnya dikaji kemudian diparafrasa dengan faktual, setelah itu dijabarkan menjadi model kata-kata dan bahasa. Data penelitian ini didapat bersumber dari fakta dan prefiks ber- pada Tajuk Rencana *KOMPAS Merayu Penumpang LTR Jabodebek*, kemudian menarik kesimpulan dengan memberikan deskripsi berupa beberapa contoh prefiks ber- pada **TAJUK RENCANA KOMPAS Merayu Penumpang LTR Jabodebek**.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan beberapa prefiks Ber- pada tajuk rencana Kompas "Merayu Penumpang LRT Jabodebek" edisi 14 oktober 2023

- a. Beroperasi pada kalimat "LRT Jabodebek telah beroperasi lebih dari satu bulan."
 - Beroperasi dari kata dasar *operasi* mempunyai makna => sedang menjalankan kegiatan
- b. Berganti pada kalimat "Saat ini, tarif promo Rp 5.000 untuk sekali perjalanan telah berganti dengan tarif promo tahap kedua."
 - Berganti dari kata dasar *ganti* mempunyai makna => menunjukkan adanya proses perubahan
- c. Berlaku pada kalimat "Dengan tarif promo tahap kedua, yang berlaku 1 Oktober 2023- 29 Februari 2024, tiap penumpang akan dikenakan tarif maksimal Rp 20.000 per perjalanan."
 - Berlaku dari kata dasar *laku* mempunyai makna => memulai waktu kegiatan atau mengawali waktu kegiatan
- d. Bersama pada kalimat "Warga Tapos, Depok, Melanie (32) mengungkapkan, perjalanan naik mobil bersama suami ke kantor di Kuningan, Jawa Barat, ternyata lebih hemat Rp 18.400 dalam sebulan dibanding naik LRT Jabodebek."
 - Bersama dari kata dasar *sama* mempunyai makna => kebersamaan atau seiringan dengan
- e. Bertahun-tahun pada kalimat "Bangsa ini juga telah bekerja bertahun-tahun demi mewujudkan LRT Jabodebek."
 - Bertahun-tahun dari kata dasar *tahun* dan merupakan reduplikasi yang mempunyai makna => menunjukkan waktu yang lama dalam berproses
- f. Berbayar pada kalimat "Daripada menerapkan kebijakan ganjil-genap, terdapat opsi lain dengan memberlakukan sistem jalan berbayar elektronik (electronic road pricing/ ERP)."
 - Berbayar dari kata dasar *bayar* mempunyai makna => sistem pembayaran atau cara pembayaran

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, tajuk rencana Kompas edisi 14 oktober 2023 dengan judul "Merayu Penumpang LRT Jabodebek" memiliki beberapa unsur prefiks Ber- dalam penggunaan kalimat. Beberapa kata yang menggunakan prefiks Ber- yaitu, beroperasi, berganti, berlaku, bersama, bertahun-tahun, dan berbayar. Bentuk dasar dalam pembentukan verba dengan prefiks Ber- yang diambil yaitu, morfem dasar terikat, morfem dasar bebas, dan bentuk turunan reduplikasi.

REFERENSI

Chaer, A. (2008). *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fauzan, M. R. (2017). Analisis Penggunaan Afiks Bahasa Indonesia dalam Status Blackberry Messenger Mahasiswa Kelas C Angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. *Bahasa dan Sastra*.

Gustiani, E. I., & Fujiastuti, A. (2022). Afiksasi Pada Rubrik Tajuk Rencana Surat Kabar Kedaulatan Rakyat. *Kode: Jurnal Bahasa*, 11(1).

<https://doi.org/10.24114/kjb.v11i1.33505>

Wiyanti, E., & Dinihari, Y. (2017). Analisis kohesi anafora dan katafora pada tajuk rencana koran kompas. *Jurnal Bahastra*, 37(1), 9-23.

<https://core.ac.uk/download/pdf/295348474.pdf>